



Dorong Tiga Sektor Prioritas Tingkatkan IPM Kalbar

PONTIANAK - Wakil Gubernur Kalimantan Barat Ria Norsan mengatakan tiga sektor prioritas bisa menaikkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kalbar yang saat ini masih berada di posisi 30 dari 38 provinsi se-Indonesia.

Tiga sektor prioritas itu pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Sektor pendidikan, Pemprov Kalbar membangun sekolah-sekolah serta memberikan fasilitas beasiswa pada anak didik. Kemudian membantu fasilitas perlengkapan sekolah bagi anak-anak yang kurang mampu.

Selanjutnya sektor kesehatan. Pemerintah membangun rumah sakit yang representatif seperti RSUD Soedarso. Peningkatan layanan di bidang kesehatan juga ditingkatkan. Lalu sektor infrastruktur ini. Tahun 2023

ini ditargetkan 400 KM jalan provinsi dalam kondisi baik. "Mudah-mudahan dengan tiga indikator ini dilaksanakan maka IPM Kalbar akan membaik," ujar Ria Norsan saat menjadi Keynote Speaker dalam kegiatan Talkshow Perekonomian "Sinergi Membangun Ekonomi Kalbar Pasca Pandemi: Menangkap Peluang Industri Hilirisasi Sumber Daya Alam di Kalimantan Barat" yang diselenggarakan Forum Jurnalis Ekonomi Khatulistiwa (Fojekha) pada Jumat (3/2), di Hotel Maestro.

Norsan menambahkan bahwa peningkatan IPM juga mesti didorong dari setiap kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Sebab capaian IPM di daerah yang menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi. Bila IPM suatu daerah rendah



Ria Norsan
Wakil Gubernur Kalbar

mengapresiasi kehadiran Forum Jurnalis Ekonomi Khatulistiwa. "Melalui pengukuhan Forum Jurnalis Ekonomi Khatulistiwa ini, semoga para jurnalis ekonomi yang berada dalam forum tersebut bisa memberikan kontribusi terbaik untuk masyarakat Kalbar," ungkap Norsan.

Sementara itu Dedi, Ketua Forum Jurnalis Ekonomi Khatulistiwa (Fojekha) Kalimantan Barat mengatakan Talkshow Perekonomian & Workshop Wartawan Ekonomi Kalimantan Barat digelar bisa mengupdate pengetahuan jurnalis tentang ekonomi.

"Sehingga berita yang disampaikan dapat meningkatkan kapasitas kita sebagai jurnalis ekonomi," ujar Dedi Ketua Fojekha saat memberikan sambutan, Jumat (3/2)

Kegiatan Talkshow ini, sebut Dedi, nantinya dapat berkontribusi bagi daerah khususnya di Kalbar. "Adanya Fojekha ini, kami juga berharap dapat menjadi corong bagi masyarakat, dapat meningkatkan ekonomi terlebih bagi UMKM tentu melalui berita-berita yang disampaikan," ungkapnya.

Selain talkshow, kegiatan ini juga dibarengi dengan deklarasi bentuknya Fojekha. Wakil Gubernur Kalbar, Ria Norsan, sebagai Keynote speaker dalam kegiatan Talkshow tersebut mengungkapkan apresiasinya kepada Fojekha Kalbar.

"Adanya forum ini nantinya dapat menjadi wadah dalam menyebarluaskan informasi ekonomi yang terupdate, analisa tajam, berimbang dan berkontribusi untuk perekonomian Kalbar," pungkasnya. (mse)